

TESIS

**PERBANDINGAN LUARAN PEMBELAJARAN HISTEREKTOMI
PERABDOMINAM DENGAN VIDEO, MANEKIN SURABAYA,
DAN KOMBINASI KEDUANYA**

(Studi Kuasi Eksperimental pada Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis
Obstetri dan Ginekologi Universitas Airlangga di Masa Pandemi COVID-19)



Oleh

Dara Dasawulansari Syamsuri
011618086304

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**PERBANDINGAN LUARAN PEMBELAJARAN HISTEREKTOMI
PERABDOMINAM DENGAN VIDEO, MANEKIN SURABAYA,
DAN KOMBINASI KEDUANYA**

(Studi Kuasi Eksperimental pada Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis
Obstetri dan Ginekologi Universitas Airlangga di Masa Pandemi COVID-19)

Tesis untuk memperoleh gelar Magister dalam Program Studi
Ilmu Kedokteran Klinik
pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh

Dara Dasawulansari Syamsuri
011618086304

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dara Dasawulansari Syamsuri, dr

NIM : 011618086304

Program Studi : Ilmu Kedokteran Klinik / Obstetri Ginekologi

Judul Tesis : Perbandingan Luaran Pembelajaran Histerektomi
Perabdominam dengan Video, Manekin Surabaya, dan
Kombinasi Keduanya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis penulis ini adalah asli (hasil karya sendiri) bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarisme) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik. Tesis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 2 Januari 2022



Dara Dasawulansari Syamsuri, dr
NIM. 011618086304

HALAMAN PERSETUJUAN PENELITIAN TESIS

TESIS INI TELAH DISETUJUI PADA

TANGGAL 3 JANUARI 2022

Oleh:

Pembimbing Pertama



Dr. Brahmana Askandar Tjokroprawiro, dr, SpOG (K)
NIP. 19730514 199903 1 002

Pembimbing Kedua

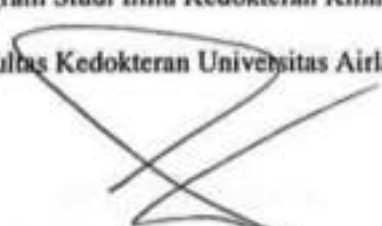


Dr. Eighty Mardiyah Kurniawati, dr, SpOG (K)
NIP. 19770814 200501 2 001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga



Prof. Dr. Irwanto, dr, SpA (K)
NIP. 19650227 199003 1 010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi Ilmu
Kedokteran Klinik Jenjang magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
pada Tanggal : 17 Januari 2022

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Sri Ratna Dwiningsih, dr., SpOG (K)



Anggota :

1. Dr. Brahmana Askandar Tjokroprawiro, dr., SpOG (K)



2. Dr. Eighty Mardiyani Kurniawati, dr., SpOG (K)



3. Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes



4. Dr. M. Ilham Aldika Akbar, dr., SpOG (K)



Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Tentang Panitia Penguji Tesis

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya yang telah dilimpahkan sehingga Penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan tesis dengan judul “Perbandingan Luaran Pembelajaran Histerektomi Perabdominam dengan Video, Manekin Surabaya, dan Kombinasi Keduanya”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih pada :

1. **Dr. Brahmana Askandar Tjokroprawiro, dr., SpOG (K)**, selaku Kepala Departemen / SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, sebagai pembimbing atas ilmu, nasihat, serta bimbingan selama penyusunan penelitian ini, dan atas kesempatan mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
2. **Dr. Eighty Mardiyah K., dr., SpOG (K)**, selaku Sekretaris Program Studi dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, sebagai pembimbing atas ilmu, nasihat, serta bimbingan selama penyusunan penelitian ini, dan atas kesempatan mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
3. **Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes.**, staf pengajar Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Kedokteran Pencegahan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan statistik selama penyusunan penelitian ini
4. **Prof. DR. Mohammad Nasih, SE., MT.Ak., CMA.**, selaku Rektor Universitas Airlangga, atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis I di Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
5. **Prof. Dr. Budi Santoso, dr., SpOG (K)**, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dan guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh Program Pendidikan Dokter Spesialis I di Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dan atas segala ilmu dan bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
6. **Prof. Dr. Irwanto, dr., SpA (K)**, selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Klinik atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
7. **Prof. H. Muhammad Dikman Angsar, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
8. **Prof. H. Lila Dewata Azinar, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

9. **Prof. Dr. Samsulhadi, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
10. **Prof. H. Suhatno, dr., SpOG (K) (Alm)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
11. **Prof. Soehartono DS, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, dan bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
12. **Nadir Abdulah, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
13. **Sunjoto, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
14. **Prof. Dr. Erry Gumilar Dachlan, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
15. **Dr. Poedjo Hartono, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, dan bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I, serta rekomendasi untuk melanjutkan sekolah spesialis Obstetri Ginekologi.
16. **Hari Paraton, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
17. **Dr. Hermanto Tri Joewono, dr. SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya sebagai pembimbing utama dalam penelitian ini atas ilmu dan bimbingannya selama penyusunan penelitian ini.
18. **Dr. Bambang Trijanto, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
19. **Dr. Baksono Winardi, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
20. **Prof. Dr. H. Hendy Hendarto, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr.

- Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
21. **Dr. Agus Sulistyono, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 22. **Dr. Aditiawarman, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 23. **Dr. Relly Yanuari Primariawan, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 24. **Dr. Wita Saraswati, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, sebagai penilai dalam penelitian ini, atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 25. **Dr. Sri Ratna Dwiningsih, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 26. **Dr. Ashon Sa’adi, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 27. **Indra Yuliati, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, sebagai penilai dalam penelitian ini, atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 28. **Gatut Hardiyanto, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 29. **Dr. Budi Prasetyo, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 30. **Dr. Ernawati, dr., SpOG (K)**, selaku Ketua Program Studi dan staf pengajar Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 31. **Dr. Jimmy Yanuar Anas, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 32. **M. Ardian Cahya Laksana, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr.

- Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
33. **Dr. M. Ilham Aldika Akbar , dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 34. **Primandono Perbowo, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, sebagai penilai dalam penelitian ini, atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 35. **Budi Wicaksono, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 36. **Pungky Mulawardana, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RS Universitas Airlangga Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 37. **Hari Nugroho, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 38. **Azami Denas Azinar, dr., SpOG (Alm.)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 39. **Muhammad Yusuf, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 40. **M. Y. Ardianta Widianugraha, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 41. **Hanifa Erlin Dharmayanti, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 42. **Rizki Pranadyan, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
 43. **Manggala Pasca Wardhana, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya sebagai pembimbing kedua dalam penelitian ini atas ilmu dan bimbingannya selama penyusunan penelitian ini.

44. **Khanisyah Erza Gumilar, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
45. **Arif Tunjungseto, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
46. **Rozi Aditya A., dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I, atas segala saran yang diberikan dalam pembuatan manekin histerektomi Surabaya dalam penelitian ini
47. **Nareswari Imanadha Cininta Marcianora, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
48. **Birama Robby, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I, atas segala saran yang diberikan dalam pembuatan manekin histerektomi Surabaya dalam penelitian ini
49. **Tri Hastono Setyohadi, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
50. **Pandu Hanindito Habibie, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
51. Penghormatan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada kedua orang tua Penulis tercinta, Ayahanda **Mochamad Syamsuri Ali Ischaq, dr., SpOG** dan Ibunda **Agustiningsih** yang yang penuh kasih sayang telah membesarkan, mendidik, mendukung, memberikan kepercayaan, mendoakan dengan penuh keikhlasan dan atas teladan tak ternilai selama hidup Penulis.
52. Terimakasih Penulis sampaikan kepada Bapak **Soegiyarto, SH** dan Ibu **Sri Muryati**, orang tua terkasih, yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, dan doa selama menjalani Pendidikan dan menyelesaikan penelitian ini.
53. Kepada suami tercinta, **Johan Dwi Murtanto, dr., SpOT**, yang selalu mendampingi Penulis selama masa Pendidikan dokter spesialis I dan jenjang magister ini dengan penuh doa, pengorbanan, pengertian, dan dukungan.
54. Kepada putra tercinta, **Daffa Rayhan Murtanto**, yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi. Terimakasih telah menjadi anak pintar, baik dan sholeh, selama menjalani masa pendidikan dokter spesialis I.
55. Kepada kakak dan adik Penulis, **Menina Vilanova Syamsuri, dr., SpKJ**, **Almira Syamsuri, dr.**, **Ibrahim Syamsuri, dr.**, **Dayu Arifianto, dr. SpKJ**, **Meyer Eko Laksono ST, MM**, **Mutiasari Mawardi, SE, MM**, yang

menyelipkan nama saya dalam banyak doa selama menjalani pendidikan dan menyelesaikan program Pendidikan dokter spesialis I.

56. **Citra Aulia Bachtiar**, dr. dan **Riska Wahyuningtyas**, dr., PPDS Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, yang sama-sama berjuang dalam penelitian ini, terimakasih atas segala bantuan, dukungan, semangat yang diberikan.
57. **Djoko Kuswanto, S.T., M.Biotech**, staf pengajar Departemen Desain Produk Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya bersama tim, **Surya Puspa Rina, S.T., Dimas Dwi Rizkiyanto, S.T.**, atas segala kerjasama, bantuan, tenaga dan pikiran dalam pembuatan model simulasi yang digunakan dalam penelitian ini
58. Rekan-rekan PPDS Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga sebagai teman angkatan Juni 2016 yang sudah seperti keluarga saya **Safinaz, dr., Yohanis Timang dr., Almira Aulia S., dr., Dwi Cahya, dr. SpOG, M.Ked Klin, Letizia Alessandrini, dr., SpOG, M.Ked Klin, dr., Herwinda Geraldine, dr., SpOG, M.Ked Klin, Ana Puji R., dr., SpOG, M.Ked Klin**, yang telah berjuang bersama melewati suka duka selama mengikuti Pendidikan dokter spesialis I.
59. Semua senior, adik kelas, rekan-rekan PPDS Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga serta dokter PPDS II, yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, nasihat, dan kerjasama selama penulis mengikuti pendidikan dokter spesialis I.
60. Seluruh karyawan dan karyawanati khususnya para sekretaris Ibu Emmy, Sdri Eki, Sdri Diah, Sdri Uun, dan Ibu Moerdiatik (Mak Tik) yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan doa selama pendidikan dokter spesialis I dan menyelesaikan penelitian kami.
61. Seluruh penderita dan keluarganya yang dirawat di RSUD Dr. Soetomo, khususnya Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi atas kesempatan merawat, memberikan penanganan, sebagai guru atas ilmu yang diberikan selama penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
62. Kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung selama mengikuti Pendidikan.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PPDS Obstetri dan Ginekologi FK Unair tentang histerektomi perabdominam dan memberikan media pembelajaran tentang histerektomi perabdominam di masa pandemi COVID-19, serta sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya. Penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala perkataan dan sikap yang kurang berkenan selama menempuh pendidikan dokter spesialis dan jenjang magister ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala budi baik yang diberikan pada Penulis dan menjadikan ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi sesama.

Surabaya, 10 Januari 2022

Dara Dasawulansari Syamsuri

RINGKASAN

Perbandingan Luaran Pembelajaran Histerektomi Perabdominam dengan Video, Manekin Surabaya, dan Kombinasi Keduanya

Dara Dasawulansari Syamsuri

Pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease-19*) merupakan musibah bagi seluruh dunia. Virus corona membuat dunia dan khususnya Indonesia mengalami penyesuaian yang cukup drastis, perubahan-perubahan kebiasaan harus dilakukan untuk menghindari semakin tersebarnya virus corona, tidak terkecuali kepada dunia pendidikan. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online atau virtual. Adanya pandemi COVID-19 membuat sulitnya pembelajaran pada pasien dengan jumlah yang mencukupi, termasuk di bidang Obstetri dan Ginekologi. Terjadi penurunan jumlah pasien, penurunan jumlah tindakan operasi, dan pengurangan jumlah bimbingan operasi untuk mengurangi adanya paparan COVID-19 antara pasien, PPDS, dan pengajar, termasuk operasi histerektomi perabdominam.

Pembelajaran menggunakan demonstrasi video (*knows how*) dan model simulasi (*shows*) merupakan metode pembelajaran kedokteran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sebelum bertemu dengan pasien. Penelitian ini dibuat untuk menjadi alternatif pembelajaran bagi PPDS Obstetri dan Ginekologi, dengan pembuatan model simulasi histerektomi, manekin histerektomi Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan luaran pembelajaran histerektomi perabdominam sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan demonstrasi video, pelatihan dengan manekin histerektomi Surabaya, dan kombinasi keduanya.

Penelitian ini merupakan penelitian ekperimental kuasi *single blind* dengan desain *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan luaran pengetahuan dan keterampilan tentang histerektomi perabdominam sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan demonstrasi video dan / atau pelatihan dengan model simulasi histerektomi pada 33 PPDS Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga semester 5 hingga 8 (tingkat madya), pada bulan September sd Desember 2021, yang dibagi menjadi 3 kelompok. Pada kelompok video diputarkan video demonstrasi histerektomi perabdominam, kelompok simulasi diberikan pelatihan histerektomi menggunakan manekin histerektomi Surabaya, dan kelompok kombinasi mendapat kedua perlakuan tersebut secara serial. Luaran keterampilan tentang histerektomi perabdominam menggunakan kuesioner *Objective Structured Assessment of Technical Skills* (OSATS), *Global Rating Scale* (GRS), Kepercayaan diri, dan lama waktu pengerjaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan rerata nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan pada masing-masing kelompok intervensi dengan perbedaan yang bermakna ($p=0,032$), dengan rerata selisih nilai *posttest* dan *pretest* tertinggi pada kelompok kombinasi (34,09 (CI95%-24,38-43,81)). Didapatkan peningkatan rerata nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan pada masing-masing kelompok intervensi dengan perbedaan yang bermakna, dengan selisih nilai *posttest*

dan *pretest* tertinggi pada kelompok kombinasi (OSATS=4,64 (CI95%-2,90-6,37); GRS=10,00 (CI95%-7,01-12,99)). Peningkatan keterampilan menggunakan kuesioner OSATS dan GRS bila dibandingkan antara dua kelompok, didapatkan perbedaan bermakna. Kelompok video dibandingkan dengan kelompok simulasi, ada perbedaan yang bermakna (OSATS $p=0,043$; GRS $p=0,018$), kelompok simulasi dibandingkan dengan kelompok kombinasi tidak ada perbedaan yang bermakna (OSATS $p=0,503$; GRS=0,195), sedangkan kelompok video dibandingkan dengan kelompok kombinasi didapatkan perbedaan yang bermakna (OSATS $p=0,028$; GRS $p=0,004$).

Sebagian besar subjek penelitian mengalami peningkatan tingkat kepercayaan diri setelah dilakukan intervensi dan didapatkan perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) mengenai kepercayaan diri subjek penelitian sebelum dan sesudah intervensi pada 11 daftar tilik tindakan. Didapatkan rerata waktu pengerjaan yang lebih cepat dari *pretest* ke *posttest*, dengan nilai rerata percepatan waktu tertinggi pada kelompok kombinasi (11,27 (CI95%-6,91-15,64)). Rerata percepatan waktu *pretest* dan *posttest* keterampilan tidak didapatkan perbedaan yang bermakna ($p > 0,05$) pada ketiga kelompok.

Pembelajaran menggunakan pelatihan dengan model simulasi histerektomi yang dibuat pada penelitian ini (manekin Surabaya), bila dikombinasikan dengan demonstrasi video, akan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang histerektomi perabdominam. Dasar-dasar bedah harus dikuasai sebelum melakukan tindakan operasi ke pasien dan dapat dicapai dengan mengikuti asistensi operasi, melihat literatur seperti buku teks, video, maupun mengikuti kursus khusus. Koordinasi mata tangan dan langkah pertama dalam penggunaan instrumen dapat ditingkatkan dengan menggunakan simulator. Manekin Surabaya yang merupakan model simulasi histerektomi yang diproduksi dalam penelitian ini, dapat digunakan berulang kali dan mudah dipindahkan, serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai histerektomi perabdominam.

SUMMARY

Comparison of Abdominal Hysterectomy Learning Outcomes with Video, Surabaya Mannequin, and Combinations of the Two

Dara Dasawulansari Syamsuri

COVID-19 pandemic (*Corona Virus Disease-19*) is a disaster for the whole world. The corona virus has made the world, especially Indonesia, undergo quite drastic adjustments, changes in habits must be made to avoid the spread of the corona virus, and education is no exception. The implementation of teaching takes place online or virtual. COVID-19 pandemic has made it difficult to study sufficient numbers of patients, including in the field of Obstetrics and Gynecology. There was a decrease in the number of patients, a decrease in the number of surgeries and a reduction in the number of surgical guidance to reduce the exposure to COVID-19 among patients, residents, and attendings, including abdominal hysterectomy surgery.

Learning using videos demonstration (knows how) and simulation models (shows) is an effective medical learning method to improve resident abilities before meeting patients. This research was made to be an alternative learning for Obstetrics and Gynecology residents, by making a hysterectomy simulation model, Surabaya hysterectomy mannequin. The aim of this research is to analyze the differences in the learning outcomes of abdominal hysterectomy before and after learning using video demonstrations, training with a Surabaya hysterectomy mannequin, and a combination of both.

This research is a single-blind quasi-experimental study with a pretest and posttest design to determine differences in knowledge and skills outcomes about abdominal hysterectomy before and after learning using video demonstration and/or training with Hysterectomy simulation model in 33 Obstetrics and Gynecology Faculty of Medicine, Airlangga University residents, from September to December 2021, divided into 3 groups. In the video group, a demonstration video of abdominal hysterectomy was played, the simulation group was given hysterectomy training using a Surabaya hysterectomy mannequin, and the combination group received both interventions serially. Outcomes of skills regarding abdominal hysterectomy using the Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS), Global Rating Scale (GRS) questionnaire, Confidence, and duration of work.

The results of this study indicate that there is an increase in the average value of the pretest and posttest knowledge in each intervention group with significant difference ($p=0.032$), with the highest posttest-pretest difference in the combination group (34.09 (CI95%-24.38-43.81)). The result shows an increase in the mean scores of pretest and posttest skills in each intervention group with a significant difference, with the highest posttest-pretest difference in the combination group (OSATS=4.64 (CI95%-2.90-6.37); GRS=10.00 (CI95%-7.01-12.99)). The improvement of skills using the OSATS and GRS questionnaires when compared between the two groups showed a significant difference. The video group was compared with the simulation group, there was a significant difference (OSATS $p=0.043$; GRS $p=0.018$), the simulation group compared to the

combination group had no significant difference (OSATS $p=0.503$; GRS=0.195), while the video group was compared with the combination group found a significant difference (OSATS $p=0.028$; GRS $p=0.004$).

Most of the research subjects experienced an increase in the level of self-confidence after the intervention ($p < 0.05$) regarding self-confidence research subjects before and after intervention on 11 action checklists. The average processing time is faster from pretest to posttest, with the highest average value in the combination group (11.27 (CI95%-6.91-15.64)). There is no significant difference between the average pretest and posttest times for skills ($p > 0.05$) between the three groups.

Learning using training with hysterectomy simulation model made in this study, when combined with video demonstration, will increase resident understanding of abdominal hysterectomy, and is an alternative learning method about abdominal hysterectomy during the COVID-19 pandemic. The basics of surgery must be mastered before performing surgery on patients and can be achieved by attending surgical assistance, viewing literature such as textbooks, videos, or taking special courses. Eye-hand coordination and the first steps in using the instrument can be improved by using a simulator. The Surabaya mannequin which is a hysterectomy simulation model produced in this study, are reusable and easy to transport, and can increase resident understanding of abdominal hysterectomy.

ABSTRAK

PERBANDINGAN LUARAN PEMBELAJARAN HISTEREKTOMI PERABDOMINAM DENGAN VIDEO, MANEKIN SURABAYA, DAN KOMBINASI KEDUANYA

Dara Dasawulansari Syamsuri

Latar Belakang: Tindakan histerektomi perabdominam menurun pada masa pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease-19*). Model simulasi histerektomi perabdominam yang ada saat ini berbiaya mahal dan sulit untuk digunakan secara berulang kali.

Tujuan: Menganalisis perbedaan luaran pembelajaran histerektomi perabdominam sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan demonstrasi video, pelatihan dengan manekin histerektomi Surabaya, dan kombinasi keduanya.

Metode Penelitian: Studi kuasi ekperimental *single blind* dengan desain *pretest* dan *posttest* pada 33 PPDS Obstetri dan Ginekologi semester 5 hingga 8 pada bulan September sd Desember 2021, yang dibagi menjadi 3 kelompok. Pada kelompok video diputarkan video demonstrasi histerektomi perabdominam, kelompok simulasi diberikan pelatihan histerektomi menggunakan manekin histerektomi Surabaya, dan kelompok kombinasi mendapat kedua perlakuan tersebut secara serial.

Hasil: Didapatkan peningkatan rerata nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan pada masing-masing kelompok intervensi dengan hasil tertinggi pada kelompok kombinasi (34,09 (CI95%-24,38-43,81)). Didapatkan peningkatan rerata nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan pada masing-masing kelompok intervensi, dengan nilai rerata tertinggi pada kelompok kombinasi (OSATS=4,64 (CI95%-2,90-6,37); GRS=10,00 (CI95%-7,01-12,99)), dengan perbedaan bermakna (OSATS $p=0,047$; GRS $p=0,006$). Kelompok simulasi bila dibandingkan dengan kelompok video mempunyai tingkat keterampilan lebih tinggi dan ada perbedaan yang bermakna (OSATS $p=0,043$; GRS $p=0,018$). Peserta didik tingkat semester 5 mendapatkan rerata peningkatan tertinggi dibandingkan dengan peserta didik tingkat semester 6, 7, dan 8. Sebagian besar subjek penelitian mengalami peningkatan tingkat kepercayaan diri setelah diberikan perlakuan dengan perbedaan bermakna ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Pembelajaran menggunakan video demonstrasi dan model simulasi bisa menjadi jembatan untuk pembelajaran histerektomi perabdominam peserta didik yang kurang mendapatkan paparan tindakan operasi pada pasien di masa pandemi COVID-19

Kata kunci: Histerektomi, pelatihan simulasi, manekin, pendidikan

ABSTRACT

COMPARISON OF ABDOMINAL HYSTERECTOMY LEARNING OUTCOMES WITH VIDEO, SURABAYA MANNEQUIN, AND COMBINATIONS OF THE TWO

Dara Dasawulansari Syamsuri

Background: Abdominal hysterectomy surgery rates has decreased during the COVID-19 (Corona Virus Disease-19) pandemic. The current abdominal hysterectomy simulation model is expensive and difficult to reusable

Objective: To analyze the differences in the learning outcomes of abdominal hysterectomy before and after learning using video demonstrations, training with a Surabaya hysterectomy mannequin, and a combination of both.

Method: A single-blind quasi-experimental study with a pretest and posttest design in 33 Obstetrics and Gynecology semesters 5 to 8 from September to December 2021, divided into 3 groups. In the video group, a demonstration video of abdominal hysterectomy was played, the simulation group was given hysterectomy training using a Surabaya hysterectomy mannequin, and the combination group received both interventions serially.

Result: The results of this study indicate that there is an increase in the mean value of the pretest and posttest knowledge in each intervention group with significant difference ($p=0.032$), with the highest mean pretest and post test scores in the combination group (34.09 (CI95%-24.38-43.81)). The result shows an increase in the mean scores of pretest and posttest skills in each intervention group with a significant difference (OSATS $p=0.047$; GRS $p=0.006$), with the highest mean value in the combination group (OSATS=4.64 (CI95%-2.90-6.37); GRS=10.00 (CI95%-7.01-12.99)). The simulation group compared to the video group had a higher skill level and there was a significant difference (OSATS $p=0.043$; GRS $p=0.018$). 5th semester residents got the highest mean difference scores compared to 6th, 7th, and 8th semester residents. Most of the participating residents experienced increasing their confidence level after the intervention with a significant difference ($p < 0.05$).

Conclusion: Learning using demonstration videos and simulation models can be a bridge for learning about abdominal hysterectomy for residents who got less surgical experience in patients during COVID-19 pandemic.

Keywords: Hysterectomy, Simulation training, Manikins, Education

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis	5
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1 Anatomi.....	6
2.1.1 Abdomen.....	6
2.1.2 Uterus.....	9
2.1.3 Ovarium	17
2.1.4 <i>Tuba fallopii</i>	18
2.1.5 Ureter dan <i>vesica urinaria</i>	18
2.2 Histerektomi.....	19
2.2.1 Definisi histerektomi.....	19
2.2.2 Jenis histerektomi.....	19
2.2.3 Insiden histerektomi	20
2.2.4 Indikasi histerektomi.....	20
2.2.5 Persiapan preoperasi	22
2.2.6 Instrumen histerektomi perabdominan	23
2.2.7 Insisi kulit.....	24
2.2.8 Prosedur bedah histerektomi perabdominam	25
2.2.9 Komplikasi histerektomi	29
2.2.10 Perawatan pasca operasi	31
2.3 Pandemi COVID-19.....	31

2.3.1 Dampak pandemi COVID-19 terhadap pendidikan.....	32
2.3.2 Dampak pandemi COVID-19 terhadap pendidikan dokter spesialis ...	32
2.3.3 Rekomendasi pendidikan dokter spesialis dalam pandemi COVID-19	34
2.4 Model Simulasi Pembelajaran Kedokteran.....	36
2.4.1 Definisi dan tujuan simulasi pembelajaran kedokteran	36
2.4.2 Jenis model simulasi	37
2.5 Pelatihan Histerektomi	40
2.5.1 Dasar-dasar bedah	40
2.5.2 Simulasi histerektomi.....	41
2.5.3 Pelatihan pada pasien	45
2.6 Penelitian mengenai simulasi histerektomi.....	46
2.7 Manekin Histerektomi Surabaya.....	47
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	50
3.1 Kerangka Konsep.....	50
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep.....	50
3.3 Hipotesis Penelitian.....	53
BAB 4 METODE PENELITIAN	54
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	54
4.1.1 Jenis penelitian.....	54
4.1.2 Rancangan penelitian	54
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	55
4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	55
4.3.1 Populasi penelitan	55
4.3.2 Sampel penelitian.....	55
4.3.3 Teknik pengambilan sampel dan besar sampel.....	56
4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	57
4.4.1 Variabel bebas.....	57
4.4.2 Variabel terikat.....	57
4.4.3 Variabel perancu	57
4.4.4 Definisi operasional	58
4.5 Instrumen Penelitian.....	60
4.5.1 Materi kuliah.....	60
4.5.2 Video demonstrasi histerektomi perabdominam	60
4.5.3 Manekin histerektomi Surabaya	60
4.5.4 Kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	61
4.6 Prosedur Penelitian.....	62
4.6.1 Pembuatan manekin histerektomi Surabaya	62
4.6.2 Pembuatan video demonstrasi histerektomi.....	64
4.6.3 Pembuatan kuesioner	64
4.7 Alur Penelitian	65
4.8 Tahap Pelaksanaan	65
4.8.1 <i>Pretest</i> pengetahuan	65
4.8.2 <i>Pretest</i> keterampilan	66
4.8.3 Kuliah online.....	66
4.8.4 Perlakuan.....	66
4.8.5 <i>Posttest</i> pengetahuan.....	67

4.8.6 <i>Posttest</i> keterampilan	67
4.9 Analisis Data	67
4.9.1 Uji validitas	67
4.9.2 Uji reliabilitas	67
4.9.3 Analisis univariat	68
4.9.4 Analisis bivariat	68
4.9.5 Analisis multivariat	68
4.10 Kelayakan Etik	69
4.11 Anggaran Penelitian	69
BAB 5 HASIL PENELITIAN	70
5.1 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	70
5.1.1 Video demonstrasi histerektomi perabdominam	70
5.1.2 Manekin histerektomi Surabaya	70
5.1.3 Kuesioner pengetahuan	71
5.1.4 Kuesioner keterampilan	72
5.2 Karakteristik Subjek Penelitian	75
5.3 Analisis Hasil Luaran Pembelajaran	77
5.3.1 Hasil luaran pengetahuan	77
5.3.2 Hasil luaran keterampilan	77
BAB 6 PEMBAHASAN	84
6.1 Analisis Luaran Pengetahuan Histerektomi Perabdominam	84
6.2 Analisis Luaran Keterampilan Histerektomi Perabdominam	87
6.3 Analisis Biaya dan Bahan Manekin Histerektomi Surabaya	93
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	96
7.1 Kesimpulan	96
7.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ligamentum uterus pelvis wanita	13
Tabel 2.2 Indikasi histerektomi.....	21
Tabel 2.3 Insiden komplikasi histerektomi <i>durante</i> dan pasca operasi	30
Tabel 4.1 Definisi operasional	58
Tabel 4.2 Anggaran	69
Tabel 5.1 Hasil uji validitas video demonstrasi histerektomi	70
Tabel 5.2 Hasil uji validitas manekin histerektomi Surabaya.....	71
Tabel 5.3 Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan.....	72
Tabel 5.4 Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan	72
Tabel 5.5 Hasil uji validitas kuesioner OSATS	73
Tabel 5.6 Hasil uji reliabilitas kuesioner OSATS.....	73
Tabel 5.7 Hasil uji validitas kuesioner GRS	74
Tabel 5.8 Hasil uji reliabilitas kuesioner GRS.....	74
Tabel 5.9 Hasil uji validitas kuesioner kepercayaan diri	75
Tabel 5.10 Hasil uji reliabilitas kuesioner kepercayaan diri	75
Tabel 5.11 Karakteristik subjek penelitian.....	76
Tabel 5.12 Hasil luaran pengetahuan	77
Tabel 5.13 Hasil luaran keterampilan menggunakan kuesioner OSATS.....	78
Tabel 5.14 Hasil luaran keterampilan menggunakan kuesioner GRS.....	80
Tabel 5.15 Hasil luaran kepercayaan diri.....	82
Tabel 5.16 Hasil luaran waktu pengerjaan.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Potongan longitudinal dinding abdomen	6
Gambar 2.2 Otot dinding abdomen tampak anterior.....	7
Gambar 2.3 Anatomi reproduksi wanita tampak posterior dan potongan frontal. 11	
Gambar 2.4 Ligamentum uterus potongan cranial	14
Gambar 2.5 Vaskularisasi uterus.....	16
Gambar 2.6 Bagan jenis histerektomi	19
Gambar 2.7 Insisi abdomen pada operasi histerektomi perabdominam	24
Gambar 2.8 Prosedur histerektomi perabdominam.....	27
Gambar 2.9 Lesi ureter dalam operasi abdominopelvis.....	31
Gambar 2.10 Adaptasi pendidikan PPDS bedah di era COVID-19.....	35
Gambar 2.11 Simulasi pembedahan ginekologi	39
Gambar 2.12 Kotak simulasi uterus untuk operasi histerektomi	43
Gambar 2.13 <i>Virtual reality</i> pada operasi laparoscopi histerektomi	44
Gambar 2.14 <i>Gynecological Real Simulator</i>	45
Gambar 2.15 Model simulasi histerektomi perabdominam	46
Gambar 2.16 Manekin histerektomi Surabaya.....	48
Gambar 3.1 Kerangka konsep	50
Gambar 4.1 Rancangan penelitian	54
Gambar 4.2 Proses produksi manekin histerektomi Surabaya	63
Gambar 4.3 Video demonstrasi total abdominal histerektomi	64
Gambar 4.4 Alur penelitian	65
Gambar 5.1 Uji validitas kuesioner keterampilan menggunakan kuesioner OSATS, GRS, dan kepercayaan diri	73
Gambar 5.2 Penilaian keterampilan histerektomi perabdominam	78
Gambar 5.3 Rerata nilai dari daftar tilik kuesioner OSATS	79
Gambar 5.4 Rerata nilai dari daftar tilik kuesioner GRS	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen operasi yang bisa digunakan untuk operasi histerektomi.....	102
Lampiran 2 Materi kuliah histerektomi perabdominam.....	106
Lampiran 3 Lembar validasi video demonstrasi histerektomi perabdominam ...	111
Lampiran 4 Lembar validasi manekin histerektomi Surabaya.....	113
Lampiran 5 Lembar penjelasan untuk mendapatkan persetujuan	115
Lampiran 6 Lembar persetujuan mengikuti penelitian	118
Lampiran 7 Lembar pengunduran diri sebagai subjek penelitian	119
Lampiran 8 Lembar kelayakan etik.....	120
Lampiran 9 Survey pre-penelitian dan data demografi.....	121
Lampiran 10 Kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan tentang histerektomi perabdominam.....	122
Lampiran 11 Kuesioner OSATS untuk Histerektomi perabdominam.....	124
Lampiran 12 <i>Global Rating Scale Operative Performance</i>	125
Lampiran 13 <i>Global Rating Scale Operative Performance</i> yang telah diterjemahkan.....	126
Lampiran 14 Surat keterangan terjemahan GRS.....	127
Lampiran 15 Kuesioner kepercayaan diri	128
Lampiran 16 Lembar pengumpul data	129
Lampiran 17 Surat keterangan dosen ahli yang menjadi penilai luaran keterampilan.....	131
Lampiran 18 Data subjek penelitian	134
Lampiran 19 Hasil analisis data	135

DAFTAR SINGKATAN

AH	<i>Abdominal Hysterectomy</i>
APD	<i>Alat Pelindung Diri</i>
AR	<i>Augmented Reality</i>
BYOD	<i>Bring Your Own Device</i>
COVID-19	<i>Coronavirus Disease-19</i>
GRS	<i>Global Rating Scale</i>
GRS	<i>Gynecological Real Simulator</i>
LASH	<i>Laparoscopic Supracervical Hysterectomy</i>
LAVH	<i>Laparoscopic Assisted Vaginal Hysterectomy</i>
LH	<i>Laparoscopy Hysterectomy</i>
MR	<i>Mixed Reality</i>
OSATS	<i>Objective Structured Assessment of Technical Skills</i>
PPDS	<i>Program Pendidikan Dokter Spesialis</i>
RH	<i>Radical Hysterectomy</i>
RS	<i>Rumah Sakit</i>
RSUD	<i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
RTV	<i>Room Temperature Vulcanizing</i>
TAH	<i>Total Abdominal Hysterectomy</i>
TLH	<i>Total Laparoscopic Hysterectomy</i>
TVH	<i>Total Vaginal Hysterectomy</i>
VH	<i>Vaginal Hysterectomy</i>
VR	<i>Virtual Reality</i>